

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Melalui kegiatan pembelajaran, tujuan dari pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Semakin tinggi kualitas manusia yang berpendidikan di suatu negara, maka makin tinggi kemajuan negara tersebut. Melalui pendidikan maka lahirlah manusia yang menjadi sumber daya dari suatu negara dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Pendidikan tidak hanya diperoleh di lingkungan saja, tetapi pendidikan juga bisa diperoleh dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, karena pendidikan akan berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab antar keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi karena adanya interaksi pada diri seseorang di sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya proses belajar yang mampu merubah pola pikirnya. Dimiyanti (2013) menyatakan bahwa dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri, dimana makin tinggi rasa percaya diri siswa maka prestasi akan tinggi pula dan sebaliknya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Hamalik (dalam Situmorang, 2009) mengemukakan bahwa: “prestasi belajar merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah rasa percaya diri siswa. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang baik, maka dalam melakukan suatu hal akan memberikan hasil yang lebih baik juga.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa adalah sikap siswa terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan prestasi belajar, kemampuan menggali prestasi belajar yang telah tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk prestasi belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, dan kebiasaan belajar. dari beberapa faktor-faktor tersebut diatas, rasa percaya diri merupakan salah satu faktor sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Rifki (2008) menyatakan bahwa setiap individu siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, individu siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya. Rasa percaya

diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya. Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, *sungkan* dan lain-lain, adalah bisa menjadi kendala seorang individu siswa dalam proses belajarnya disekolah maupun dilingkungannya, karena dengan rasa minder tersebut individu akan sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga jadi lebih menutup diri, dan kurang mendapatkan banyak informasi langsung yang dibutuhkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Berastagi adapun sikap siswa-siswi SMA Negeri 1 Berastagi sebagian memiliki sikap percaya diri yang baik, akan tetapi sebagian juga memiliki sikap percaya diri yang kurang sehingga siswa tidak mampu menyalurkan potensi dalam dirinya secara optimal. Malu untuk mengungkapkan pendapat karena tidak berani berbicara di depan kelas, sehingga siswa memilih jalan lain yaitu mengemukakan pendapat dengan teman sebangkunya dan menimbulkan keributan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas. Hal ini juga dibuktikan pada saat proses pembelajaran geografi berlangsung masih ada siswa yang merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga lebih menutup diri dan bersifat

pasif. Dari sinilah akan mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi rendah. Disamping itu, tidak semua siswa-siswi di SMA Negeri 1 Berastagi memiliki sikap kurang percaya diri karena mayoritas mereka memiliki rasa percaya diri yang baik. Mereka mampu mengekspresikan potensi yang ada pada dirinya serta memiliki prestasi yang baik juga.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Percaya Diri Siswa Dengan Prestasi Belajar Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Berastagi T. P 2016/2017”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) sebagian siswa memiliki percaya diri yang kurang sehingga tidak mampu menyalurkan potensi dalam dirinya secara optimal (2) Malu untuk mengungkapkan pendapat karena tidak berani berbicara di depan kelas. (3) sebagian siswa memilih mengemukakan pendapat dengan teman sebangkunya sehingga membuat keributan pada saat proses pembelajaran. (4) siswa kurang yakin akan kemampuan dirinya sehingga lebih menutup diri dan bersifat pasif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah percaya diri siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Berastagi tahun pelajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan

antara percaya diri siswa dengan prestasi belajar pada mata geografi di SMA Negeri 1 Berastagi tahun pembelajaran 2016/2017?'.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri siswa dengan prestasi belajar geografi siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri Berastagi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **1. Secara Teoritis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan.
2. Memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya bagi para siswa yang mengalami masalah terhadap rasa percaya diri yang menyebabkan mereka kesulitan dalam proses belajar mengajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa: pelaksanaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan peningkatan prestasi belajar dan mengembangkan rasa percaya diri.
2. Bagi Guru: temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru dalam memecahkan masalah siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah: dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 1 Berastagi untuk mewujudkan suatu lingkungan

sosial dan situasi belajar mengajar yang kondusif bagi siswa sehingga tingkat prestasi belajar yang dicapai bisa maksimal.

4. Bagi peneliti: dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan tentang pengetahuan yang diteliti yaitu rasa percaya diri dan prestasi belajar.